

BAB IV

HASIL PENELITIAN/PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Barabai

SMK Negeri 1 Barabai didirikan pada tahun 1979, sebagai lembaga pendidikan kejuruan tertua yang berstatus negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan ini, seiring keberadaannya sekarang SMK Negeri 1 Barabai tengah berbenah diri menjadi sekolah berpotensi sekolah berwawasan lingkungan dan menuju sekolah bertaraf Nasional dan Internasional.

2. Identitas SMK Negeri 1 Barabai

- a) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Barabai
- b) NPSN : 30302140
- c) Jenjang Pendidikan : SMK
- d) Status Sekolah : Negeri
- e) Alamat Sekolah : JL. Mualimin Rt. IX No. 124
- Rt/Rw : 9/4
- Kode Pos : 71315
- Kelurahan : Barabai Darat
- Kabupaten/Kota : Kab. Hulu Sungai Tengah
- Provinsi : Prov. Kalimantan Selatan
- Negara : Indonesia

- f) Posisi Geografis : -2.5981 Lintang
115.387 Bujur
- g) SK Pendiri Sekolah : 0191/O/1979
- h) Tanggal SK Pendirian : 1979-09-03
- i) Status Kepemilikan : Pemerintahan Daerah
- j) SK Izin Operasional : 0191/O/1979
- k) Tgl Izin Operasional : 1979-09-03
- l) Nomor Telepon : 05173790597
- m) Nomor Fax : 051742120
- n) Email : smkn1barabai@gmail.com
- o) Website : <http://www.smkn1barabai.sch.id>

3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Barabai

Visi

Menjadi sekolah yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing

Misi

- a) Membangun kultur budaya sekolah berkarakter.
- b) Menerapkan regulasi sekolah sesuai dengan asas hukum, politik dan sosia etik.
- c) Meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri dan sehat.
- d) Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar nasional dan internasional.

- e) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di dalam dan di luar negeri.

B. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal SMKN 1 Barabai di kelas XII

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 17 Januari 2023 di SMKN 1 Barabai sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan ini, sebelum peneliti melaksanakan penelitian terlebih dahulu melakukan observasi, wawancara dan menyebarkan angket di SMKN 1 Barabai,

2. Tahap Perizinan

Dalam tahapan ini, peneliti melaksanakan dengan mengajukan surat peninjauan awal sebelum seminar, dan mengajukan surat riset yang diberikan langsung ke Kepala SMKN 1 Barabai.

3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

Dalam penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, terhitung dari tanggal 12 Januari 2023 sampai tanggal 17 Januari 2023, pada penelitian ini bertempat di Aula SMKN 1 Barabai. Pada pelaksanaan kegiatan peneliti bertindak sekaligus sebagai pemberi layanan. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini tentang Pemahaman Perencanaan Karier pada kelas XII yang menyesuaikan indikator dalam teori dan keadanaan. Sebelum pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan klasikal peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian, meliputi

data populasi, data sampel, data pemahaman perencanaan karier siswa sebelum diberi layanan, Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), dan membuat materi .

Pelaksanaan kegiatan layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Brainstorming* dilaksanakan 3 kali pertemuan. Persiapan layanan meliputi waktu, materi, tempat dan pembuatan RPL. Jadwal pelaksanaan layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMKN 1 Barabai

Tempat	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Aula SMK Negeri 1 Barabai	Kamis, 12 Januari 2023	08.00-08.30 WITA	Registrasi Siswa/i	Seluruh siswa/i mengisi absensi yang telah disediakan
		08.30-09.10 WITA	Layanan Klasikal “Pemahaman perencanaan tentang diri sendiri”	Akhmad Saleh
		09.20-09.30 WITA	Foto Bersama	

		09.30 WITA	Selesai	Siswa diharapkan kembali ke kelasnya masing-masing
Aula SMK Negeri 1 Barabai	Senin, 16 Januari 2023	08.40-09.00 WITA	Registrasi Siswa/i	Seluruh siswa/i mengisi absensi yang telah disediakan
		09.00-09.45 WITA	Layanan Klasikal “Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga”	Akhmad Saleh
		09.45-10.00 WITA	Foto Bersama	
		10.00 WITA	Selesai	Siswa diharapkan kembali ke

				kelasnya masing-masing
Aula SMK Negeri 1 Barabai	Selasa, 17 Januari 2023	08.00-08.30 WITA	Registrasi Siswa/i	Seluruh siswa/i mengisi absensi yang telah disediakan
		08.30-09.10 WITA	Layanan Klasikal “Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier”	Akhmad Saleh
		09.20-09.30 WITA	Foto Bersama	
		09.30 WITA	Selesai	Siswa diharapkan kembali ke kelasnya

				masing- masing
--	--	--	--	-------------------

4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

Pelaksanaan bimbingan klasikal ini terbagi menjadi 3 kali pertemuan yang masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 45 menit atau setara 1 jam pelajaran yang berlaku di SMKN 1 Barabai.

a. Pertemuan Pertama

Pemberian layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama yaitu pada hari kamis, 12 Januari 2023 pada pukul 08.30-09.30 WITA. Peneliti membuka kegiatan layanan dengan membaca doa dan dilanjutkan dengan menjelaskan topik yang akan dibahas pada pertemuan pertama. Sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya anggota kelompok diberikan *Ice Breaking* agar mereka merasa rileks dan nyaman dalam melaksanakan bimbingan klasikal.

Pertemuan pertama peneliti menjelaskan bahwa perencanaan atau kematangan terhadap diri sendiri sangat lah penting terhadap pemahaman perencanaan kariernya sendiri. Pada pertemuan ini peneliti memfokuskan dan mengarahkan siswa untuk bisa mengetahui bakat dan minatnya, apabila terus diberikan arahan maka siswa bisa memahami bakat dan minat untuk bisa meningkatkan tujuan karier kedepannya. Karena hal inilah pada pertemuan kali ini peneliti mengajak siswa untuk berpikir positif

terhadap pemahaman perencanaan karier dengan topik ”
Pemahaman perencanaan tentang diri sendiri”.

Siswa secara bergantian mengungkapkan pemikiran yang seharusnya mereka tanamkan didiri secara baik, setelah selesai siswa menuliskan bakat dan minat di kertas. Siswa secara teratur memberikan kertas mereka ke siswa disebaliknya untuk bisa memberikan tanggapan terhadap bakat dan minat siswa, setelah itu siswa bersama-sama memberikan tanggapan terhadap bakat dan minat siswanya. Peneliti memberitahukan bahwa waktu layanan akan segera berakhir dan setiap siswa meyimpan tanggapan temannya, selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menagkhiri kegiatan dan menyepakati pertemuan yang selanjutnya dengan dilanjutkan dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan pertama.

b. Pertemuan ke dua

Pemberian layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama yaitu pada hari Senin, 16 Januari 2023 pada pukul 09.00-10.00 WITA. Peneliti membuka kegiatan layanan dengan membaca doa dan dilanjutkan dengan menjelaskan topik yang akan dibahas pada pertemuan pertama. Sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya anggota kelompok diberikan *Ice Breaking* agar mereka merasa rileks dan nyaman dalam melaksanakan bimbingan klasikal.

Pertemuan sebelumnya peneliti telah menjelaskan bahwa mengetahui diri sendiri sangat lah penting, sebelum memasuki dunia kerja atau akademik kita harus mengetahui minat dan bakat diri sendiri itu dimana. Pada pertemuan kedua ini penulis memfokuskan dan mengarahkan siswa untuk bisa mengenal lebih jauh terhadap lingkungan keluarga. Tidak hanya diri sendiri saja tapi keluarga berperan terhadap masa depan, karena hal inilah pada pertemuan kali ini peneliti mengajak siswa untuk berperan terhadap keluarga dan keluarga perlu berperan terhadap anaknya.

Peneliti dengan menanamkan pentingnya peran keluarga terhadap karier. Selanjutnya peneliti memaparkan materi dengan PPT dengan topik "Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga" hal ini bertujuan agar siswa bisa memahami dan mencatat yang penting dan ketika ada yang kurang paham bisa langsung dijelaskan. Dengan demikian, setelah siswa memahami bagaimana peran lingkungan keluarga maka siswa akan semakin mudah untuk mendapatkan dukungan dan masukan dari keluarga.

Peneliti memberitahukan bahwa waktu layanan akan segera berakhir dan setiap siswa melakukan motivasi terhadap temannya yang bertujuan untuk menguatkan satu sama lain, selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menakhiri kegiatan dan menyepakati pertemuan yang selanjutnya dengan dilanjutkan dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan kedua.

c. Pertemuan ke tiga

Pemberian layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama yaitu pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pada pukul 08.30-09.30 WITA. Peneliti membuka kegiatan layanan dengan membaca doa dan dilanjutkan dengan menjelaskan topik yang akan dibahas pada pertemuan pertama. Sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya anggota kelompok diberikan *Ice Breaking* agar mereka merasa rileks dan nyaman dalam melaksanakan bimbingan klasikal.

Pertemuan sebelumnya peneliti telah menjelaskan bahwa mengetahui lingkungan keluarga sangat lah penting, sebelum memasuki dunia kerja atau akademik kita harus mengetahui bagaimana peran keluarga terhadap diri sendiri. Pada pertemuan ketiga ini penulis memfokuskan dan mengarahkan siswa untuk bisa mengenal lebih jauh terhadap perencanaan karier. Tidak hanya diri sendiri dan lingkungan keluarga saja tapi perencanaan berpengaruh dari 2 hal tersebut yang mana karier salah satu berperan terhadap masa depan, karena hal inilah pada pertemuan kali ini peneliti mengajak siswa untuk berperan terhadap Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier.

Pada pertemuan terakhir ini peneliti mengajak siswa untuk mengambil perilaku atau tindakan yang diinginkan yaitu dengan pemikiran-pemikiran yang kreatif terhadap perencanaan karier. Dengan menampilkan materi dengan topik yang ditampilkan dengan

PPT “*Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier*” siswa bisa sudah menunjukkan kemajuan yang ingin dicapai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir ini. Dengan diskusi bersama siswa setiap jurusan bisa menampilkan argumennya terhadap kekurangan diri sendiri atau bakat dan minat apa yang cocok terhadap pekerjaan atau akademik setelah lulus ini. Setelah dikumpulkannya tanggapan semua siswa, peneliti mengarahkan temannya yang membantu menyelesaikan masalah temannya sendiri, yang mana bertujuan untuk bisa membangkitkan pemikiran yang kreatif terhadap siswa. Kemudian peneliti menyimpulkan pendapat yang telah dikemukakan siswa.

Peneliti memberitahukan bahwa waktu layanan akan segera berakhir dan setiap siswa melakukan motivasi terhadap temannya yang bertujuan untuk menguatkan satu sama lain, selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama mengakhiri kegiatan pertemuan yang terakhir selanjutnya dilanjutkan dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan ketiga.

C. PENYAJIAN DATA

1. Data Deskripsi Pretest

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII SMKN 1 Barabai, sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan

teknik *brainstorming*, penelitian melakukan pre test (evaluasi awal) kepada siswa kelas XII semua jurusan. Hasil *pre test* (evaluasi awal) secara keseluruhan dari skala pemahaman perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming*, dapat dilihat dari pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skala Pemahaman Perencanaan Karier siswa
sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal dengan teknik
***brainstorming* (Pre Test/Evaluasi Awal)**

Interval Persentase Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
85%-100%	Sangat Setuju	0	0%
69%-84%	Setuju	0	0%
53%-68%	Kurang Setuju	16	40%
37%-52%	Tidak Setuju	24	60%
20%-36%	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII di SMKN 1 Barabai sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal sebagian besar berada pada kategori tidak memahami berjumlah 24 siswa (60%) dan 16 siswa (40%) dalam kategori kurang memahami. Hasil yang diperoleh dari data *pre test* pemahaman perencanaan karier siswa, yaitu nilai persentase setiap indikator. Ada 3 indikator yang terdapat dalam instrumen *pre test* (evaluasi awal) yang digunakan.

Persentase setiap indikator hasil *pre test* (evaluasi awal) pemahaman perencanaan karier siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil *Pre Test* (evaluasi awal) Skala pemahaman perencanaan karier siswa per Indikator

No.	Indikator	Persentasi	kategori
1	Pemahaman perencanaan tentang diri sendiri	48%	Tidak Setuju
2	Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga	51%	Tidak Setuju
3	Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier	52%	Tidak Setuju
Jumlah		53%	Tidak Memahami

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa pemahaman perencanaan karier siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan bimbingan klasikal secara umum dalam kategori tidak memahami persentase 53%.

2. Data Deskripsi Post Test

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII SMKN 1 Barabai, sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik

brainstorming, penelitian melakukan post test (evaluasi hasil) kepada siswa kelas XII semua jurusan. Hasil *post test* (evaluasi hasil) secara keseluruhan dari skala pemahaman perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming*, dapat dilihat dari pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skala Pemahaman Perencanaan Karier siswa
setelah Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal dengan teknik
***brainstorming* (Post Test/Evaluasi Hasil)**

Interval Persentase Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
85%-100%	Sangat Setuju	4	10%
69%-84%	Setuju	33	82%
53%-68%	Kurang Setuju	3	8%
37%-52%	Tidak Setuju	0	0%
20%-36%	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII SMKN 1 Barabai setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan bimbingan klasikal sebanyak 3 kali pertemuan, dapat diketahui bahwa 4 siswa (10%) dalam kategori sangat memahami, 33 siswa (82%) dalam kategori memahami, dan 3 siswa (8%) dalam kategori kurang memahami. Untuk hasil yang diperoleh dari data *post test* (evaluasi hasil) pemahaman perencanaan karier siswa, yaitu nilai persentase setiap indikator.

Persentase setiap indikator hasil *post test* (evaluasi hasil) pemahaman perencanaan karier siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil *Post Test* (evaluasi hasil) Skala pemahaman perencanaan karier siswa per Indikator

No.	Indikator	Persentasi	kategori
1	Pemahaman perencanaan tentang diri sendiri	70%	Setuju
2	Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga	71%	Setuju
3	Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier	72%	Setuju
Jumlah		72%	Memahami

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa pemahaman perencanaan karier siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan bimbingan klasikal secara umum dalam kategori memahami dengan persentase 72%.

3. Data Deskripsi Post Test dan Post Test

Secara keseluruhan akan dipaparkan deskripsi pemahaman perencanaan karier siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* berdasarkan hasil analisis deskripsi persentase dan uji-uji terjadi perubahan dari kategori tidak memahami ke kategori memahami. Untuk melihat perbandingan pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII SMKN 1

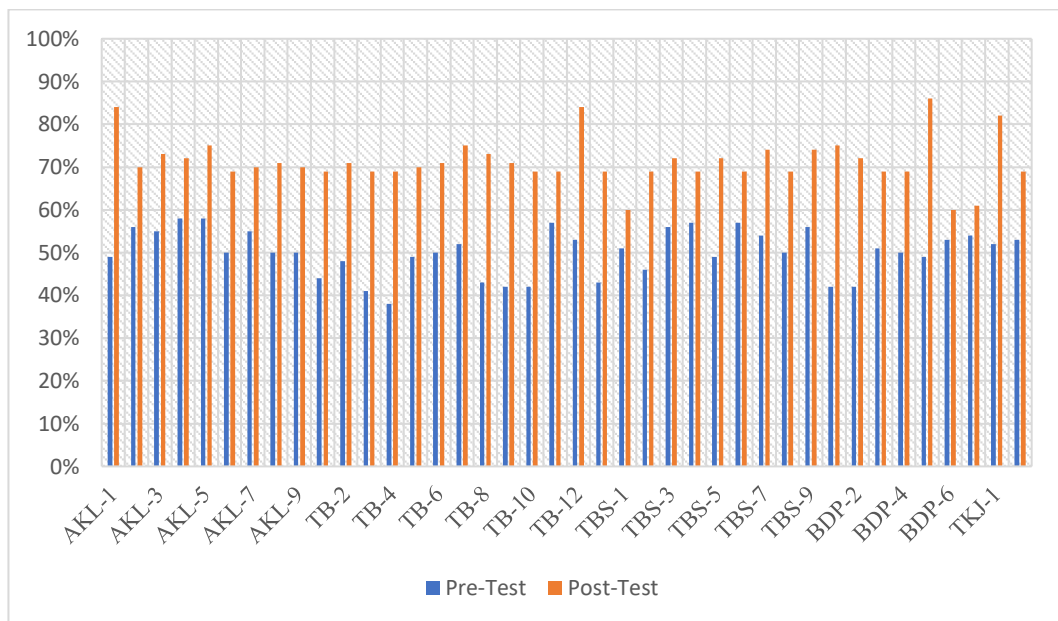
Barabai, maka di bawah ini terdapat tabel yang memaparkan data hasil sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil perhitungan *Pre Test* (evaluasi awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Skala Pemahaman Perencanaan Karier siswa

Kode Resp	Pre Test (evaluasi awal)			Post Test (evaluasi hasil)			Peningkatan	
	Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase
AKL-1	126	49%	Tidak Setuju	214	84%	Sangat Setuju	88	35%
AKL-2	142	56%	Tidak Setuju	178	70%	Setuju	36	14%
AKL-3	139	55%	Tidak Setuju	187	73%	Setuju	48	19%
AKL-4	148	58%	Tidak Setuju	184	72%	Setuju	36	14%
AKL-5	148	58%	Tidak Setuju	190	75%	Setuju	42	16%
AKL-6	127	50%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	48	19%
AKL-7	141	55%	Tidak Setuju	179	70%	Setuju	38	15%
AKL-8	128	50%	Tidak Setuju	180	71%	Setuju	52	20%
AKL-9	128	50%	Tidak Setuju	179	70%	Setuju	51	20%
TB-1	112	44%	Tidak Setuju	177	69%	Setuju	65	25%
TB-2	123	48%	Tidak Setuju	180	71%	Setuju	57	22%
TB-3	104	41%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	71	28%
TB-4	96	38%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	80	31%
TB-5	125	49%	Tidak Setuju	179	70%	Setuju	54	21%
TB-6	127	50%	Tidak Setuju	180	71%	Setuju	53	21%
TB-7	132	52%	Tidak Setuju	192	75%	Setuju	60	24%
TB-8	110	43%	Tidak Setuju	186	73%	Setuju	76	30%
TB-9	106	42%	Tidak Setuju	180	71%	Setuju	74	29%
TB-10	107	42%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	69	27%
TB-11	145	57%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	31	12%
TB-12	135	53%	Tidak Setuju	214	84%	Sangat Setuju	79	31%
TB-13	109	43%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	67	26%
TBS-1	129	51%	Tidak Setuju	154	60%	kurang Setuju	25	10%
TBS-2	117	46%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	58	23%
TBS-3	144	56%	Tidak Setuju	184	72%	Setuju	40	16%
TBS-4	146	57%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	30	12%
TBS-5	124	49%	Tidak Setuju	183	72%	Setuju	59	23%

TBS-6	146	57%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	29	11%
TBS-7	137	54%	Tidak Setuju	188	74%	Setuju	51	20%
TBS-8	127	50%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	48	19%
TBS-9	143	56%	Tidak Setuju	188	74%	Setuju	45	18%
BDP-1	106	42%	Tidak Setuju	191	75%	Setuju	85	33%
BDP-2	106	42%	Tidak Setuju	183	72%	Setuju	77	30%
BDP-3	130	51%	Tidak Setuju	177	69%	Setuju	47	18%
BDP-4	128	50%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	48	19%
BDP-5	125	49%	Tidak Setuju	219	86%	Sangat Setuju	94	37%
BDP-6	135	53%	Tidak Setuju	152	60%	Kurang Setuju	17	7%
BDP-7	138	54%	Tidak Setuju	156	61%	kurang Setuju	18	7%
TKJ-1	133	52%	Tidak Setuju	209	82%	Sangat Setuju	76	30%
MM-1	134	53%	Tidak Setuju	177	69%	Setuju	43	17%
Jumlah	5106		Kurang Setuju	Tidak Setuju		Sangat Setuju	Selisih	2165
Rata2	64%			91%				27%

Berdasarkan tabel diketahui secara keseluruhan terjadi peningkatan pemahaman perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal yaitu dalam kategori kurang Setuju (64%) menjadi kategori sangat Setuju (91%) dengan peningkatan sebesar (27%). Untuk melihat lebih jelas peningkatan pemahaman perencanaan karier siswa berdasarkan tabel dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.1
Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan *Pre Test* (evaluasi awal) dan *Post Test* (evaluasi hasil Skala Pemahaman Perencanaan Karier Siswa

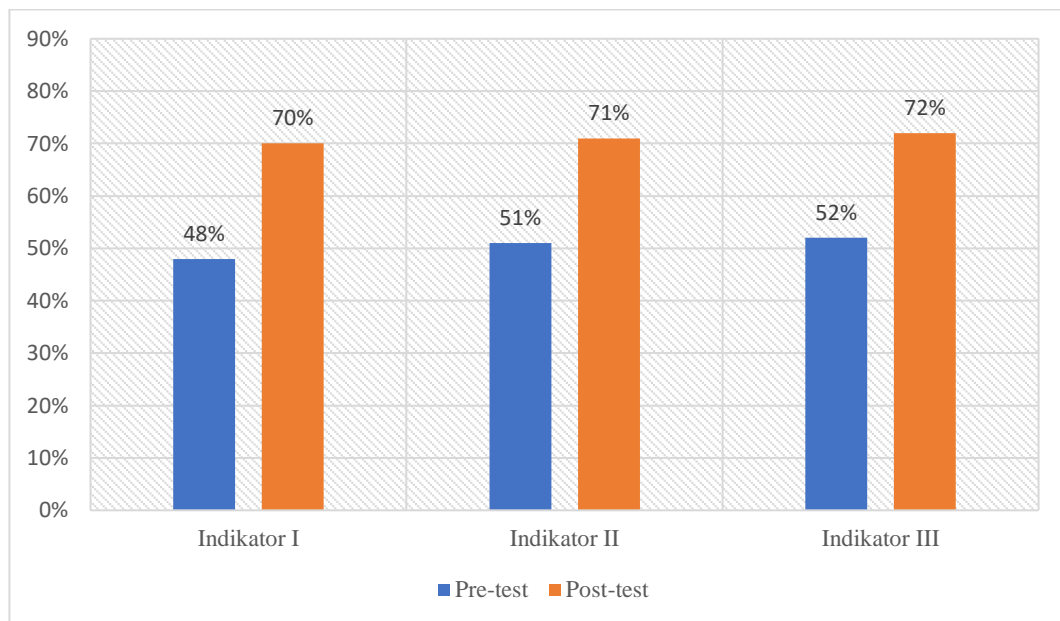
Berdasarkan gambar terlihat perbedaan pemahaman perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal (*pre test*/evaluasi awal) dan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal (*Post test*/evaluasi hasil), di mana hasil *post test* (evaluasi hasil) mengalami peningkatan.

Selain itu, untuk melihat perbandingan pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII SMKN 1 Barabai dapat dilihat dari indikatornya, maka dibawah ini tabel yang memaparkan data hasil sebelum (*pre test*) dan setelah (*Post Test*) diberikan layanan bimbingan klasikal sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Persentase Skor Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan
Klasikal berdasarkan Indikator

Indikator	Skor (%)		Kategori		Skor Ke-naikan (%)
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Pemahaman perencanaan tentang diri sendiri	48%	70%	Tidak Setuju	Setuju	22%
Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga	51%	71%	Tidak Setuju	Setuju	20%
Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier	52%	72%	Tidak Setuju	Setuju	20%
Rata-Rata	53%	72%	Tidak Setuju	Setuju	19%

Berdasarkan tabel diketahui bahwa pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII SMKN 1 Barabai setelah melakukan *Pre Test* (evaluasi awal), pemberian perlakuan (*treatment*) berupa layanan bimbingan klasikal sebanyak 3 kali pertemuan, dan melakukan *Post Test* (evaluasi hasil) mengalami peningkatan per indikator. Hal ini dilihat dari adanya perbedaan pemahaman perencanaan karier siswa per indikator sebelum dan setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal. Persentase skor peningkatan indikator I sebanyak 22%, indikator II 20%, dan indikator III 20%. Untuk melihat lebih jelas peningkatan per indikator pemahaman perencanaan karier siswa berdasarkan tabel dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal

Berdasarkan gambar terlihat perbedaan pemahaman perencanaan karier siswa pada setiap indikator, sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal (*Pre test*/evaluasi awal) dan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal (*post test*/evaluasi hasil), di mana hasil *post test* (evaluasi hasil) dari masing-masing indikator mengalami peningkatan.

5. Uji Prasyarat

a Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, uji normalitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS 25 dengan uji *kolmogorov-smirnov*.

Gambar 4.3
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pemahaman Perencanaan
Karier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,23480983
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,168
	Negative	-,164
Test Statistic		,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Kelas	N	Taraf Signifikan	α	Ketentuan	Kesimpulan
Eksperimen	40	0,006	0,05	Taraf signifikansi > 0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, angka signifikansi pada kelas eksperimen lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hasil layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa pada kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

b Uji Homogenitas

Setelah diketahui dan berdistribusi normal, pengajuan dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tes akhir siswa pada kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Gambar 4.4
Tabel Uji Homogenitas Hasil Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTEST	Based on Mean	49,399	6	10	,000
	Based on Median	30,924	6	10	,000
	Based on Median and with adjusted df	30,924	6	2,887	,010
	Based on trimmed mean	48,202	6	10	,000

POSTEST					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4775,042	29	164,657	,525	,914
Within Groups	3134,333	10	313,433		
Total	7909,375	39			

Kelas	N	Taraf Signifikan	α	Ketentuan	Kesimpulan
Eksperimen	40	0,914	0,05	Taraf signifikansi > 0,05	Homogen

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa, taraf signifikansi pada kelas XII eksperimen $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data homogen. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk mengetahui hubungan dari data layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* dengan pemahaman perencanaan karier siswa linier atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier.

Gambar 4.5
Tabel Uji Linearitas Hasil Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa

	Case Processing Summary					
	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
POSTEST * PRETEST	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Report

POSTEST	Mean	N	Std. Deviation
PRETEST			
96,00	176,0000	1	.
104,00	175,0000	1	.
106,00	181,6667	3	10,06645
107,00	176,0000	1	.
109,00	176,0000	1	.
110,00	186,0000	1	.
112,00	174,0000	1	.
117,00	175,0000	1	.
123,00	173,0000	1	.
124,00	183,0000	1	.

125,00	199,0000	2	28,28427
126,00	214,0000	1	.
127,00	176,3333	3	3,21455
128,00	174,0000	3	2,00000
129,00	154,0000	1	.
130,00	177,0000	1	.
132,00	192,0000	1	.
133,00	209,0000	1	.
134,00	177,0000	1	.
135,00	183,0000	2	43,84062
137,00	188,0000	1	.
138,00	156,0000	1	.
139,00	187,0000	1	.
141,00	179,0000	1	.
142,00	178,0000	1	.
143,00	188,0000	1	.
144,00	184,0000	1	.
145,00	176,0000	1	.
146,00	175,5000	2	,70711
148,00	180,5000	2	13,43503
Total	180,6250	40	14,24094

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POSTEST * PRETEST	Between Groups	(Combined)	4775,042	29	164,657	,525	,914
		Linearity	6,812	1	6,812	,022	,886
		Deviation from Linearity	4768,229	28	170,294	,543	,901
	Within Groups		3134,333	10	313,433		
	Total		7909,375	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
POSTEST * PRETEST	,029	,001	,777	,604

Kelas	N	Taraf Signifikan	A	Ketentuan	Kesimpulan
-------	---	------------------	---	-----------	------------

Eksperimen	40	0,901	0,05	Taraf signifikansi > 0,05	Linear
------------	----	-------	------	------------------------------	--------

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa, taraf signifikansi pada kelas eksperimen $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data linear. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

6. Uji t (Hepotesis)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel diri sendiri, lingkungan keluarga, dan tujuan perencanaan karier secara parsial terhadap pemahaman perencanaan karier siswa SMKN 1 Barabai dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.6
Tabel Uji t (Hepotesis) Hasil Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,538	9,087		3,581	,001
	Pemahaman pereencanaan tentang diri sendiri	,226	,092	,381	4,345	,019
	Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga	,151	,201	,116	,749	,458

a. Dependent Variable: Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai t_{hitung} dari setiap variabel.

a. Pengaruh pemahaman perencanaan tentang diri sendiri

Berdasarkan tabel dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 4,345 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 3,581, dan, dengan nilai sig sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar pada t_{tabel} dan nilai sig > dari pada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel pemahaman perencanaan karier mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier siswa.

b. Pengaruh pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga

Berdasarkan tabel dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 0,749 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 3,581, dan dengan nilai sig sebesar 0,458. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil pada t_{tabel} dan nilai sig > dari pada 0,0. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel terkait mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier siswa.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 1 Barabai hasil menunjukkan bahwa

layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* dengan topik “Pemahaman perencanaan tentang diri sendiri”, agar siswa dapat memahami diri dengan baik dan meningkatkan minat dan bakat dalam mempersiapkan diri untuk perencanaan karier.

Pada pertemuan kedua peneliti melaksanakan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* dengan topik “Pemahaman tentang menilai lingkungan keluarga”, agar siswa dapat memahami diri sendiri dan mendapatkan rangsangan pemikiran tentang lingkungan keluarga dan dukungan terhadap perencanaan karier dan siswa bisa membangkitkan pemikiran positif terhadap lingkungan keluarga.

Pada pertemuan ketiga peneliti melaksanakan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* dengan tema “Pemahaman hidup yang relevan untuk meningkatkan tujuan perencanaan karier” siswa dapat mengoptimalkan diri, lingkungan dan karier yang akan dicapai setelah lulus sekolah.

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal diikuti 40 siswa yaitu dari jurusan AKL, TKJ, MM, TBS, TB, dan BDP. Dan dari 40 siswa eksperimen memiliki pemahaman perencanaan karier kurang memahami.

Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal terhadap 40 siswa selama 3 kali pertemuan dan diakhiri dengan pengisian skala/angket pemahaman perencanaan karier guna mengetahui tingkat pemahaman perencanaan karier siswa,

diketahui dari hasil analisis terjadi peningkatan pada pemahaman perencanaan karier siswa dengan kategori Memahami.

Berdasarkan hasil analisis layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan sesudah.

Tabel 4.8
Perbandingan Pemahaman Perencanaan Karier Sebelum Dan Sesudah Diberi Perlakuan

Kode Resp	Pre Test (evaluasi awal)			Post Test (evaluasi hasil)			Peningkatan	
	Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase
AKL-1	126	49%	Tidak Setuju	214	84%	Sangat Setuju	88	35%
AKL-2	142	56%	Tidak Setuju	178	70%	Setuju	36	14%
AKL-3	139	55%	Tidak Setuju	187	73%	Setuju	48	19%
AKL-4	148	58%	Tidak Setuju	184	72%	Setuju	36	14%
AKL-5	148	58%	Tidak Setuju	190	75%	Setuju	42	16%
AKL-6	127	50%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	48	19%
AKL-7	141	55%	Tidak Setuju	179	70%	Setuju	38	15%
AKL-8	128	50%	Tidak Setuju	180	71%	Setuju	52	20%
AKL-9	128	50%	Tidak Setuju	179	70%	Setuju	51	20%
TB-1	112	44%	Tidak Setuju	177	69%	Setuju	65	25%
TB-2	123	48%	Tidak Setuju	180	71%	Setuju	57	22%
TB-3	104	41%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	71	28%
TB-4	96	38%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	80	31%
TB-5	125	49%	Tidak Setuju	179	70%	Setuju	54	21%
TB-6	127	50%	Tidak Setuju	180	71%	Setuju	53	21%
TB-7	132	52%	Tidak Setuju	192	75%	Setuju	60	24%
TB-8	110	43%	Tidak Setuju	186	73%	Setuju	76	30%
TB-9	106	42%	Tidak Setuju	180	71%	Setuju	74	29%
TB-10	107	42%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	69	27%
TB-11	145	57%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	31	12%
TB-12	135	53%	Tidak Setuju	214	84%	Sangat Setuju	79	31%
TB-13	109	43%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	67	26%
TBS-1	129	51%	Tidak Setuju	154	60%	kurang Setuju	25	10%

TBS-2	117	46%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	58	23%
TBS-3	144	56%	Tidak Setuju	184	72%	Setuju	40	16%
TBS-4	146	57%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	30	12%
TBS-5	124	49%	Tidak Setuju	183	72%	Setuju	59	23%
TBS-6	146	57%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	29	11%
TBS-7	137	54%	Tidak Setuju	188	74%	Setuju	51	20%
TBS-8	127	50%	Tidak Setuju	175	69%	Setuju	48	19%
TBS-9	143	56%	Tidak Setuju	188	74%	Setuju	45	18%
BDP-1	106	42%	Tidak Setuju	191	75%	Setuju	85	33%
BDP-2	106	42%	Tidak Setuju	183	72%	Setuju	77	30%
BDP-3	130	51%	Tidak Setuju	177	69%	Setuju	47	18%
BDP-4	128	50%	Tidak Setuju	176	69%	Setuju	48	19%
BDP-5	125	49%	Tidak Setuju	219	86%	Sangat Setuju	94	37%
BDP-6	135	53%	Tidak Setuju	152	60%	Kurang Setuju	17	7%
BDP-7	138	54%	Tidak Setuju	156	61%	kurang Setuju	18	7%
TKJ-1	133	52%	Tidak Setuju	209	82%	Sangat Setuju	76	30%
MM-1	134	53%	Tidak Setuju	177	69%	Setuju	43	17%
Jumlah	5106		Kurang Setuju	Tidak Setuju		Sangat Setuju		2165
Rata2	64%			91%		Sangat Setuju	Selisih	27%

Berdasarkan tabel diketahui secara keseluruhan terjadi peningkatan pemahaman perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal yaitu dalam kategori kurang Setuju (64%) menjadi kategori sangat setuju (91%) dengan peningkatan sebesar (27%).

Bahwa kesimpulan dari peneliti dapat di paparkan data tersebut bahwa sesudah diberikan perlakuan siswa dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karier dengan meningkatnya yang dari kategori kurang Setuju dengan persentase 64% hingga kategori sangat setuju dengan persentase 91% dengan selisih

meningkat 27%, dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* efektif.

E. KELEBIHAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki kelebihan karena dapat memberikan hasil fakta dilapangan mengenai efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Barabai. Dengan itu siswa bisa memahami maksud dan tujuan serta memberikan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan klasikal untuk bisa meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan proses pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, dalam pelaksanaan tersebut terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Keterbatasan waktu penelitian, sehingga peneliti yang mana kegiatan layanan menjadi sedikit tertunda 3 hari.
2. Keterbatasan dalam siswa dalam pemberian layanan karena disaat pemberian *treatment* jam yang digunakan peneliti berbenturan dengan mata pelajaran dan praktik siswa sehingga ada kendala dalam pemberian layanan.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan penelitian Eksperimen, namun masalah tersebut teratasi dengan adanya dua dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta ilmu pengetahuan dan arahan dalam hal penelitian Eksperimen tersebut.